

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Perpustakaan kelurahan merupakan bagian integral termasuk pada perpustakaan umum yang memiliki peran penting untuk mewujudkan pengembangan budaya literasi dan minat baca, serta pengembangan potensi masyarakat. Pengembangan budaya literasi dan minat baca masyarakat Indonesia yang rendah khususnya di Kota Bandung berdasarkan data penelitian UNESCO tahun 2012 merupakan tantangan bagi lembaga perpustakaan untuk dapat mengubah persepsi tersebut. Pengembangan perpustakaan kelurahan yang belum optimal dapat dilihat dari manajemen pembinaan Dispusip Kota Bandung dalam melakukan pembinaan.

Implementasi manajemen pembinaan perpustakaan kelurahan oleh Dispusip Kota Bandung terhadap indikator perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan telah terealisasi dengan baik. Namun, terdapat fungsi pengawasan yang belum terealisasi. Hal ini dikarenakan terdapat kendala dalam kegiatan pembinaan perpustakaan, sehingga pengawasan terhadap penyelenggaraan perpustakaan kelurahan tidak tercapai.

Sebagai hasil penelitian dan pembahasan data di lapangan, terdapat model umum manajemen pembinaan perpustakaan kelurahan di Kota Bandung oleh Dispusip Kota Bandung. Model manajemen pembinaan perpustakaan kelurahan tersebut berdasarkan pada indikator perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan juga pengawasan. Dengan adanya model manajemen pembinaan perpustakaan kelurahan dapat dikembangkan dan diimplementasikan oleh perpustakaan yang relevan untuk untuk keberhasilan kegiatan pengembangan perpustakaan binaan.

### 5.1.2 Simpulan khusus

- 1) Perencanaan program kerja yang dilaksanakan telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Perencanaan kegiatan pembinaan perpustakaan kelurahan ini meliputi kepada penetapan tujuan organisasi, dan perencanaan program kerja untuk keberlangsungan dan keberlanjutan dari penyelenggaraan perpustakaan kelurahan.
- 2) Pengorganisasian sebagai tahapan selanjutnya dalam menempuh kegiatan disesuaikan dengan perencanaan dan pembagian tugas sesuai dengan keahlian dan kompetensi sumber daya manusia tersebut.
- 3) Penggerakkan pembinaan perpustakaan telah terealisasi hal ini dengan adanya fungsi kepemimpinan, pengarahan, komunikasi, dan motivasi yang telah dijalankan dengan baik.
- 4) Serta pengawasan Dispusip Kota Bandung yang belum optimal. Pengawasan tersebut dapat optimal diantaranya dengan didukung oleh keberadaan sumber daya manusia, anggaran, dan peningkatan sarana dan prasarana yang memadai.

### 5.2 Rekomendasi

Pemerintah daerah adalah provinsi dan kabupaten/kota, instansi perangkat daerah diberi kewenangan tugas fungsi dan tanggung jawab untuk membentuk, membina, dan mengembangkan perpustakaan di daerah. Pembinaan adalah sebagai suatu usaha yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik pada suatu lembaga. Terselenggaranya pembinaan perpustakaan ini diharapkan pemerintahan terkait dapat memanfaatkan dan memberdayakan dengan baik mengenai program pembinaan yang dilakukan oleh Dispusip Kota Bandung.

Berdasarkan data hasil penelitian, diketahui bahwa manajemen pembinaan perpustakaan kelurahan di Kota Bandung oleh Dispusip Kota Bandung, telah terealisasi dengan baik. Namun, terdapat beberapa permasalahan umum yang dihadapi. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi

bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait. Peneliti menyampaikan rekomendasi mengenai penelitian ini sebagai berikut:

### 1) Bagi Dispusip Kota Bandung

- a. Untuk mendorong penyelenggaraan perpustakaan kelurahan secara efektif, maka pihak lembaga perlu untuk membenahi sistem kerja sesuai dengan tugas pokok dan kewenangannya.
- b. Sebaiknya, Dispusip Kota Bandung dapat menciptakan dan mendorong sinergi dalam perencanaan kegiatan pembinaan yaitu antara pemerintah pusat, dan daerah agar pemangku kebijakan (*stake holder*) ditingkat kewilayahan agar dapat memahami dengan baik.
- c. Sebaiknya dirumuskan mengenai perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk kegiatan pembinaan perpustakaan yang sesuai dengan standar kompetensi pustakawan yang dilakukan melalui pendidikan, pelatihan atau bimbingan teknis.
- d. Pihak lembaga sebaiknya dapat turut mendukung penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembinaan yaitu dengan berkolaborasi dengan perpustakaan provinsi hingga pada perpustakaan nasional.
- e. Peraturan tentang Penyelenggaraan Perpustakaan sebaiknya dapat diimplementasikan dengan baik sebagai pedoman dalam penyelenggaraan dan pemberdayaan perpustakaan.

### 2) Bagi Pihak Kelurahan/ Kecamatan

- a. Dalam hal ini sebaiknya dilakukan pemberdayaan masyarakat dengan memotivasi dan mendorong masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan dengan mengadakan kegiatan yang bersifat rekreatif.
- b. Perlunya perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk kegiatan penyelenggaraan perpustakaan kelurahan diantaranya dengan melakukan pelatihan dan bimbingan teknis.
- c. Pihak kelurahan sebaiknya dapat bersikap inovatif dan kolaboratif dengan pihak lain untuk pengembangan perpustakaan kelurahan.

- d. Berkaitan dengan anggaran, pihak kelurahan sebaiknya dapat mengalokasikan anggaran yang dimiliki untuk kepentingan perpustakaan kelurahan juga dapat mengajukan proposal permohonan bantuan terhadap pihak lain untuk pengembangan minat baca masyarakat.

### **3) Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan topik penelitian yang relevan. Diharapkan dengan penelitian ini, dapat memberikan suatu dasar informasi serta menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk analisis lebih lanjut melalui pemerolehan data yang lebih mendalam. Peneliti diharapkan dapat mengkaji terkait dengan manajemen pembinaan perpustakaan kelurahan oleh Dispusip Kota Bandung dengan pengujian terhadap konstruksi model manajemen pembinaan perpustakaan kelurahan sebagai hasil penelitian. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, sehingga diharapkan dapat diuji dan dapat digeneralisasi.